

# TAHAP-TAHAP PERKEMBANGAN MANUSIA

(Perkembangan Masa Kanak-kanak Awal  
dan Masa Kanak-kanak Akhir)

Oleh:  
**Kriesna Kharisma Purwanto, M.Pd.**



# 1. Perkembangan Masa Kanak-kanak Awal



- Secara kronologis (urutan waktu), masa kanak-kanak awal adalah masa perkembangan dari usia 2-6 tahun.



- Perkembangan biologis berjalan pesat, tetapi secara sosiologis masih sangat terikat oleh lingkungan dan keluarganya.



- Masa kanak-kanak awal disebut **masa estetika**, karena pada masa ini merupakan saat terjadinya perasaan keindahan.



- Masa kanak-kanak awal disebut juga **masa indera**, karena pada masa ini penginderaan anak-anak berkembang pesat .



- Masa kanak-kanak awal disebut juga **masa menentang**, karena anak-anak senang mengadakan eksplorasi (efek perkembangan).

# 1. Perkembangan Masa Kanak-kanak Awal



Pada masa ini anak-anak memiliki **sikap egosentris** dimana selalu memandang segala sesuatu dari sudut pandangnya sendiri.



Pada masa ini, anak-anak banyak meniru, banyak bermain ataupun berkhayal, sehingga itu akan memberikan keterampilan dan pengalaman terhadap si anak.



Masa kanak-kanak awal dimulai sebagai penutup masa bayi. Masa kanak-kanak awal berakhir sampai dengan sekitar usia masuk sekolah dasar.

# 1. Perkembangan Masa Kanak-kanak Awal

Ciri-ciri masa kanak-kanak awal secara umum, yaitu:



Usia yang mengandung masalah atau usia sulit



Usia bermain



Usia pra-sekolah



Usia belajar kelompok



Usia menjajah dan banyak bertanya



Usia meniru dan kreatif



# 1. Perkembangan Masa Kanak-kanak Awal

## a. Pertumbuhan Fisik

❖ Pada masa kanak-kanak awal, rata-rata anak bertambah tinggi 6,25 cm dan bertambah beratnya 2,5-3,5 kg setiap tahun.

❖ Pada usia 6 tahun, berat anak harus mencapai  $\pm 7$  kali berat pada waktu lahir.

❖ selama 4-6 bulan pertama masa kanak-kanak awal, 4 (empat) gigi geraham belakang sudah muncul. Akhir masa ini biasanya anak-anak memiliki 1 atau 2 gigi tetap di depan dan di beberapa celah.



# 1. Perkembangan Masa Kanak-kanak Awal

## b. Perkembangan Motorik

■ Awal masa kanak-kanak merupakan masa yang paling baik untuk mempelajari keterampilan tertentu karena 3 (tiga) alasan (Hurlock, 1992), yaitu:

1. Anak senang mengulang-ulang
2. Anak-anak bersifat pemberani
3. Anak mudah dan cepat belajar karena tubuhnya masih lentur dan keterampilannya masih sedikit



# 1. Perkembangan Masa Kanak-kanak Awal

## b. Perkembangan Motorik

- ❖ Keterampilan umum yang sering dilakukan anak-anak biasanya berkaitan dengan keterampilan tangan dan kaki.
- ❖ Pada usia 1,5-3,5 tahun, anak harus belajar mandi dan berpakaian sendiri, mengikat tali sepatu, serta menyisir rambut dengan sedikit bantuan.
- ❖ Antara usia 5-6 tahun, sebagian besar anak sudah pandai melempar dan menangkap bola, menggunakan gunting, membentuk tanah liat, mewarnai, dan lain-lain.



# 1. Perkembangan Masa Kanak-kanak Awal

## b. Perkembangan Motorik

❖ Keterampilan umum yang sering dilakukan anak-anak biasanya berkaitan dengan keterampilan tangan dan kaki, lompat tali, keseimbangan tubuh dalam berjalan di atas dinding atau pagar, sepatu roda, bermain sepatu es, dan menari.



# 1. Perkembangan Masa Kanak-kanak Awal

## c. Perkembangan Intelektual

### 1) Kognitif

- ☛ Pada masa kanak-kanak awal, anak berpikir **konvergen** menuju ke suatu jawaban yang paling mungkin dan paling benar terhadap suatu persoalan.
- ☛ Dalam tahapan ini, anak belajar menggunakan dan merepresentasikan objek dengan gambaran dan kata-kata.
- ☛ Menurut teori perkembangan kognitif Piaget, anak pada masa kanak-kanak awal berada pada tahap perkembangan praoperasional (2-7 tahun).



**Jean Piaget**

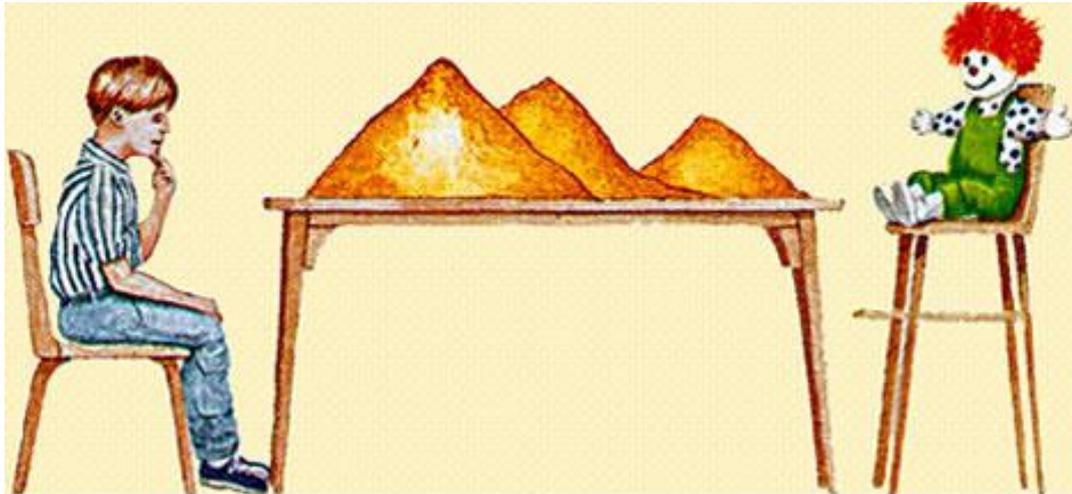
# 1. Perkembangan Masa Kanak-kanak Awal

## c. Perkembangan Intelektual

### 1) Kognitif

Adapun ciri-ciri berpikir pada tahap praoperasional adalah sebagai berikut:

- a) Anak mulai menguasai fungsi simbolis
- b) Terjadi tingkah laku imitasi
- c) Cara berpikir anak egosentris



**Piaget's "3 mountains" egocentrism test:**

"Draw how the mountains would look from the doll's point of view."



**Perilaku simbolis**



**Perilaku imitasi**

# 1. Perkembangan Masa Kanak-kanak Awal

## c. Perkembangan Intelektual

### 1) Kognitif

Adapun ciri-ciri berpikir pada tahap praoperasional adalah sebagai berikut:

d) Cara berpikir anak *centralized*, yaitu terpusat pada satu dimensi saja (**Monks dkk., 1998**).



In the classic conservation of liquids test, the child is first shown two identical glasses with water at the same level.



The water is poured from one of the short, wide glasses into the tall, thin one.



When asked whether the two glasses have the same amount, or if one has more, the preoperational child replies that the tall, thin glass has more. This is a failure to conserve liquids.

# 1. Perkembangan Masa Kanak-kanak Awal

## c. Perkembangan Intelektual

### 1) Kognitif

Adapun ciri-ciri berpikir pada tahap praoperasional adalah sebagai berikut:

e) Berpikir irreversibel (tidak dapat dibalik)

f) Berpikir terarah statis



# 1. Perkembangan Masa Kanak-kanak Awal

## c. Perkembangan Intelektual

### 2) Bahasan dan bicara

- ✚ Bahasa dibutuhkan untuk komunikasi dengan dunia luar. Bahasa yang dimaksud adalah bahasa tutur kata yang dapat dimengerti oleh sesama manusia.
- ✚ Menurut Karl Buhler (Monks, dkk., 1992), ada 3 (tiga) faktor yang menentukan dalam teori bahasa, yakni:
  - a) *Kundgabe (Appell)*, yakni fungsi bahasa untuk menyatakan apa yang terjadi dalam diri pembicara.
  - b) *Auslosung (Ausdruck)*, yakni fungsi untuk menimbulkan reaksi sosial.
  - c) *Darstellung*, yakni fungsi untuk melukiskan suatu keadaan secara obyektif, meletakkan atau mengerti hubungan antara hal yang satu dengan yang lain, dapat memformulasi ide-ide.

# 1. Perkembangan Masa Kanak-kanak Awal

## c. Perkembangan Intelektual

### 2) Bahasan dan bicara

✚ Perkembangan bahasa anak dipengaruhi oleh **imitasi**. Jadi, bila tidak ada yang ditiru atau diimitasi, maka tidak ada input perkembangan bahasa.

✚ Perkembangan bahasa yang didasarkan pada imitasi dipengaruhi oleh Teori Belajar Sosial (*Social Learning Theory*) dari Bandura, yakni perkembangan bahasa membutuhkan stimulasi dari luar yang termasuk di sini adalah pembelajaran model (*modelling*).

✚ Perkembangan bahasa juga dipengaruhi oleh teori *Language Acquisition Device* dari Chomsky (Monks, dkk., 1992), yakni dalam diri seseorang anak ada suatu pembawaan untuk membuat sistematis sendiri mengenai bahasa, seakan merangkum dan menyusun bahasa itu di dalam dirinya. Hal ini dapat menerangkan mengapa anak dapat mengeluarkan bahasa yang khas.



# 1. Perkembangan Masa Kanak-kanak Awal

## c. Perkembangan Sosial-Emosional

Beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial-emosional pada masa kanak-kanak awal:

### 1) Kegiatan bermain anak

Bermain adalah media/sarana belajar yang luar biasa ampuhnya bagi anak-anak kecil. Permainan sosiodrama (bermain pura-pura) akan membantu daya imajinasi anak agar berkembang secara luar biasa.

### 2) Otonomi dan inisiatif yang berkembang

Anak-anak prasekolah yang awalnya hanya memperhatikan kebutuhan dan keinginan sendiri dengan ketergantungan yang kuat pada pemeliharaan keluarga beralih ke tingkat kemandirian yang lebih tinggi dan penguasaan terhadap lingkungan.



# 1. Perkembangan Masa Kanak-kanak Awal

## c. Perkembangan Sosial-Emosional

Beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial-emosional pada masa kanak-kanak awal:

### 3) Perasaan tentang diri (*self*)

Pada saat berinteraksi dengan orang lain, anak-anak mengembangkan perasaan tentang dirinya atau sering disebut **konsep diri**. Anak-anak bila diminta untuk menggambarkan diri mereka sendiri, mereka akan cenderung menggunakan tanda-tanda fisik sebagai acuan.

### 4) Hubungan teman sebaya

Semakin populer seorang anak, pada umumnya anak semakin mampu menginterpretasi, memprediksi, dan merespon perilaku orang lain, begitu pula sebaliknya.



# 1. Perkembangan Masa Kanak-kanak Awal

## c. Perkembangan Sosial-Emosional

Beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial-emosional pada masa kanak-kanak awal:

### 5) Konflik sosial

Apabila seorang anak tidak dapat mengatasi konflik sosial secara verbal, maka ia akan beralih menggunakan kekerasan fisik untuk mengatasinya.



### 6) Perilaku prososial

Perilaku prososial terlihat apabila anak menunjukkan empati atau altruisme (perhatian terhadap kesejahteraan orang lain tanpa memperhatikan diri sendiri).



# 1. Perkembangan Masa Kanak-kanak Awal

## c. Perkembangan Sosial-Emosional

Beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial-emosional pada masa kanak-kanak awal:

### 7) Ketakutan-ketakutan anak

Pada masa ini, anak mampu mengembangkan berbagai emosi-emosi, dan sudah mampu menggunakan bahasa untuk memberi nama pada emosi yang dialami. Misalnya, "**saya takut.**"

### 8) Pemahaman gender

Pada usia kurang lebih 2 tahun, anak menggunakan istilah yang berkaitan dengan gender seperti "anak laki-laki, anak perempuan, ayah, ibu", dan cenderung menunjukkan kesenangannya pada mainan yang sesuai dengan jenis kelaminnya.



# 1. Perkembangan Masa Kanak-kanak Awal

## d. Perkembangan Moral

- Dengan mengambil sudut pandang orang lain, akan membantu anak memahami apa yang benar dan apa yang salah.
- Melalui interaksi anak dengan orang lain, ia segera menangkap apa yang diharapkan dalam situasi sosial, dan anak akan sampai pada perkembangan sejumlah pemahaman sosial.
- Ketika anak berinteraksi, mereka akan berhubungan dengan konsep tentang keadilan, kejujuran, kewajiban, dan kebaikan.



## 2. Perkembangan Masa Kanak-kanak Akhir

■ Masa kanak-kanak akhir sering disebut sebagai masa usia sekolah atau masa sekolah dasar. Masa ini dialami anak pada usia 6-11 tahun. Pada masa ini anak sudah matang bersekolah dan sudah siap masuk Sekolah Dasar (SD).

■ Masuk sekolah untuk pertama kalinya memberikan pengalaman baru yang menuntut anak untuk mengadakan penyesuaian dengan lingkungan sekolah.

■ Menjadi siswa kelas 1 (satu) merupakan peristiwa penting bagi kehidupan anak, sehingga mengakibatkan perubahan dalam sikap, nilai dan perilaku.

■ Pada awal masuk sekolah sebagian anak mengalami gangguan keseimbangan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah.



## 2. Perkembangan Masa Kanak-kanak Akhir

### a. Pertumbuhan Fisik

- ◆ Pertumbuhan fisik cenderung lebih stabil atau tenang sebelum memasuki masa remaja yang pertumbuhannya begitu cepat. Masa yang tenang ini diperlukan oleh anak untuk belajar berbagai kemampuan akademik.
- ◆ Anak menjadi lebih tinggi, lebih berat, lebih kuat serta belajar berbagai keterampilan. Kenaikan tinggi dan berat badan bervariasi antara anak yang satu dengan yang lain.
- ◆ Keterampilan gerak mengalami kemajuan pesat, semakin lancar dan lebih terkoordinasi dibanding dengan masa sebelumnya.



## 2. Perkembangan Masa Kanak-kanak Akhir

### a. Pertumbuhan Fisik

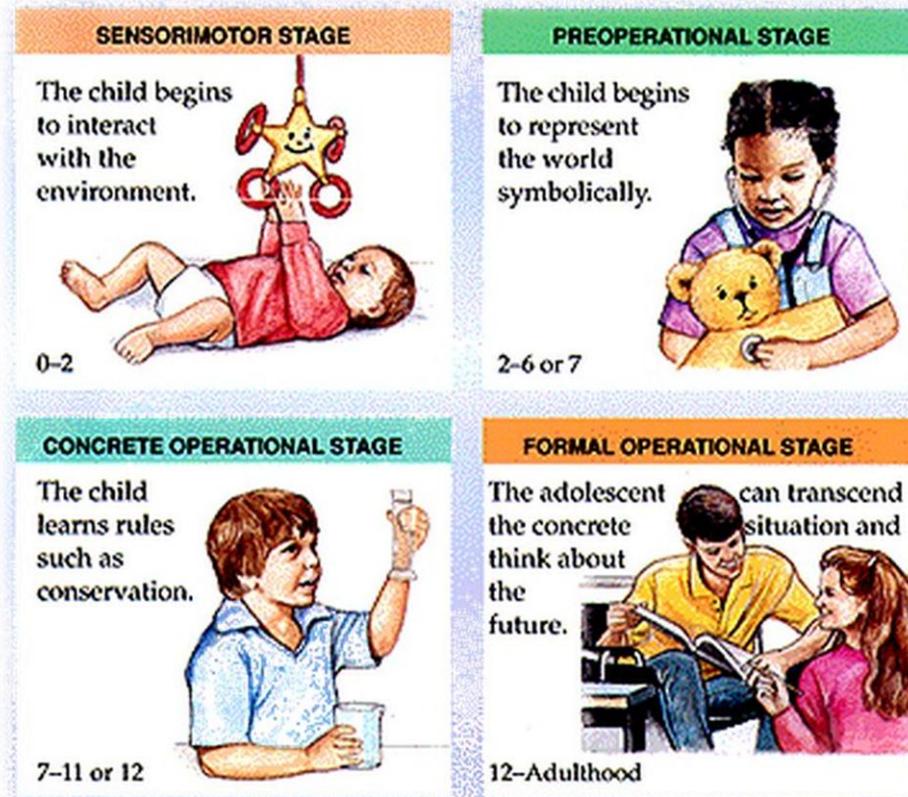
- ◆ Kegiatan fisik sangat perlu untuk mengembangkan kestabilan tubuh dan kestabilan gerak serta melatih koordinasi untuk menyempurnakan berbagai keterampilan.
- ◆ Kebutuhan untuk selalu bergerak perlu bagi anak karena energi yang terumpuk pada anak perlu penyaluran.
- ◆ Perbedaan seks dalam pertumbuhan fisik menonjol dibanding tahun-tahun sebelumnya yang hampir tidak nampak



## 2. Perkembangan Masa Kanak-kanak Akhir

### b. Perkembangan Kognitif

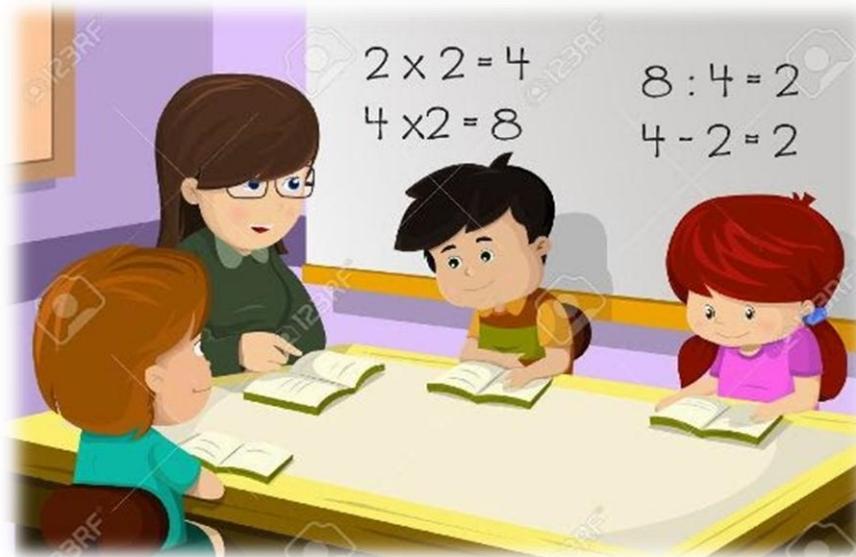
⊗ Dalam tahapan perkembangan kognitifnya Piaget, masa kanak-kanak akhir berada dalam tahap operasi konkret dalam berfikir (usia 7-11 tahun), dimana konsep yang pada awal masa kanak-kanak merupakan konsep yang samar-samar dan tidak jelas sekarang menjadi lebih konkret.



## 2. Perkembangan Masa Kanak-kanak Akhir

### b. Perkembangan Kognitif

- ⊙ Perkembangan kognitif menggambarkan bagaimana kemampuan berfikir anak berkembang dan berfungsi.
- ⊙ Kemampuan berfikir ditandai dengan adanya aktivitas-aktivitas mental seperti mengingat, memahami dan mampu memecahkan masalah. Anak sudah lebih mampu berfikir, belajar, mengingat, dan berkomunikasi, karena proses kognitifnya tidak lagi egosentrisme, dan lebih logis.



## 2. Perkembangan Masa Kanak-kanak Akhir

### c. Perkembangan Berbicara

- ⊙ Berbicara merupakan suatu cara untuk berkomunikasi yang terpenting dalam berkelompok. Anak belajar bagaimana berbicara dengan baik dalam berkomunikasi dengan orang lain.
- ⊙ Anak bicara lebih terkendali dan terseleksi. Anak menggunakan kemampuan bicara sebagai bentuk komunikasi, bukan semata-mata sebagai bentuk latihan verbal.
- ⊙ Kemampuan berbicara ditunjang oleh perbendaharaan kosa kata yang dimiliki.



## 2. Perkembangan Masa Kanak-kanak Akhir

### d. Kegiatan Bermain

- ⊗ Dibanding dengan masa sebelumnya, anak pada masa kanak-kanak akhir sudah masuk sekolah, sehingga mau tidak mau akan mengorbankan waktu bermain daripada masa sebelumnya.
- ⊗ Permainan yang disukai cenderung kegiatan bermain yang dilakukan secara berkelompok. Bermain secara berkelompok memberikan peluang dan pelajaran kepada anak untuk berinteraksi, bertenggang rasa dengan sesama teman.



## 2. Perkembangan Masa Kanak-kanak Akhir

### e. Perkembangan Moral

- ⦿ Perkembangan moral ditandai dengan kemampuan anak untuk memahami aturan, norma dan etika yang berlaku di masyarakat. Perkembangan moral terlihat dari perilaku moralnya di masyarakat yang menunjukkan kesesuaian dengan nilai dan norma di masyarakat.
- ⦿ Menurut Piaget, antara usia 5 sampai 12 tahun konsep anak mengenai keadilan sudah berubah. Pengertian yang kaku tentang benar dan salah yang telah dipelajari dari orang tua menjadi berubah.
- ⦿ Piaget berpendapat bahwa anak yang lebih muda (4-7 tahun) ditandai dengan **moral yang heteronomus**, sedangkan anak pada usia 10 tahun mereka sudah bergerak ke tingkat yang lebih tinggi yang disebut **moralitas autonomus**.

## 2. Perkembangan Masa Kanak-kanak Akhir

### e. Perkembangan Moral

☉ Kohlberg (Duska & Whelan, 1981 : 59-61) menyatakan perkembangan moral pada 3 (tiga) tingkatan, yakni:

#### 1) Tingkatan pra-konvensional

Anak peka terhadap peraturan-peraturan yang berlatar belakang budaya dan terhadap penilaian baik buruk, benar-salah, tetapi anak mengartikannya dari sudut akibat fisik suatu tindakan.

#### 2) Tingkatan konvensional

Anak memenuhi harapan-harapan keluarga, kelompok atau agama dianggap sebagai sesuatu yang berharga pada dirinya sendiri, anak tidak peduli apapun akan akibat-akibat langsung yang terjadi.

#### 3) Tingkatan pasca konvensional.

Tahap ini ditandai dengan adanya usaha yang jelas untuk mengartikan nilai-nilai moral dan prinsip-prinsip yang sah serta dapat dilaksanakan, terlepas dari otoritas kelompok atau orang yang memegang prinsip-prinsip tersebut.

## 2. Perkembangan Masa Kanak-kanak Akhir

### f. Minat Membaca

- ☉ Sampai usia 8 tahun anak membaca penuh semangat terutama tentang cerita-cerita fiksi.
- ☉ Pada usia 9 tahun kesenangan membaca mencapai puncaknya. Bacaan yang realistis mulai digemari terutama oleh anak laki-laki. Sifat ingin tahu pada anak laki-laki lebih menonjol daripada anak perempuan.
- ☉ Itulah sebabnya anak laki-laki cenderung menyukai buku tentang petualangan, sejarah, hobi dan *sport*. Sebaliknya anak perempuan lebih menyukai ceritera-ceritera binatang, meskipun sifatnya lebih realistis dari sebelumnya, puisi, ceritera dari kitab suci dan sebagainya.



## 2. Perkembangan Masa Kanak-kanak Akhir

### f. Minat Membaca

- ☉ Pada usia 10-12 tahun perhatian membaca mencapai puncaknya, sehingga materi bacaan semakin luas.
- ☉ Anak laki-laki menyenangi hal-hal yang sifatnya menggemparkan, misterius dan kisah-kisah petualangan. Anak perempuan menyenangi cerita kehidupan seputar rumah tangga.
- ☉ Dari kegiatan membaca inilah anak memperkaya perbendaharaan kata dan tata bahasa sebagai bekal untuk berbicara dan berkomunikasi dengan orang lain.



## 2. Perkembangan Masa Kanak-kanak Akhir

### g. Teman Sebaya

☉ Teman sebaya pada umumnya adalah teman sekolah dan atau teman bermain di luar sekolah. Pengaruh teman sebaya sangat besar bagi arah perkembangan anak baik yang bersifat positif maupun negatif.

☉ Minat terhadap kegiatan kelompok sebaya mulai timbul. Mereka memiliki teman-teman sebaya untuk melakukan kegiatan bersama. Integritas dengan kelompoknya cukup tinggi, ada keterikatan satu sama lain, sehingga mereka merasa perlunya untuk selalu bersama-sama.

